

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15 sampai dengan 21 November 2018. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa metode diantaranya metode dokumentasi, metode observasi, dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama proses pembelajaran.

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang keterlaksanaan pembelajaran pada guru dan siswa dan serta keaktifan dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui minat dan hasil belajar matematika pada materi persamaan linear satu variabel. Peneliti memberikan tes berupa 4 butir soal uraian dan angket berupa 20 pernyataan. Tes dan angket yang diberikan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTs Darul Falah yang berjumlah 160 Sedangkan sampel dalam penelitian

ini adalah kelas VII-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa. Semua siswa dari kedua kelas tersebut hadir pada saat tes dilaksanakan.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu model pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini antara lain; *pertama* meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 1 November 2018. Untuk mendapatkan surat ijin penelitian ini, peneliti harus menyerahkan persyaratan berupa berita acara pelaksanaan seminar proposal. Sehingga sebelum peneliti meminta surat ijin penelitian, peneliti harus melaksanakan seminar proposal terlebih dahulu. *Kedua*, mengajukan surat ijin penelitian ke MTs Darul Falah. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2018. Surat ijin diberikan kepada pihak Tata Usaha (TU) yang kemudian dari pihak TU surat tersebut diterima dengan baik. *Ketiga*, konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika. Peneliti telah mendapatkan arahan dari guru mata pelajaran matematika yang dulunya juga termasuk guru pamong

peneliti ketika menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Darul Falah. Peneliti berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian serta jadwal pelajaran matematika untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya pada tanggal 12 November 2018, peneliti menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes dan angket minat yang akan dipergunakan dalam penelitian kepada guru mata pelajaran matematika untuk diujikan.

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk kelas eksperimen dua kali pertemuan yaitu; penelitian pertama kali dilaksanakan pada hari Kamis, 15 November 2018 pada jam ke 6 – 9 atau pada pukul 10.10 – 12.10 WIB, dimana peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran materi persamaan linear satu variabel secara runtut sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada RPP. Penelitian kedua dilaksanakan pada hari 21 November 2018, dimana peneliti dalam pertemuan ini guna memberikan angket minat belajar.

Sedangkan untuk kelas kontrol penelitian pertama kali dilaksanakan pada hari Senin, 19 November pada jam 1-2 atau pada pukul 07.00 – 08.20 WIB dengan menyampaikan pelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam kelas ini peneliti menyampaikan materi dengan metode ceramah dan memberikan latihan soal yang kemudian diselesaikan secara bersama-sama. Pada

pertemuan selanjutnya yang merupakan pertemuan terakhir untuk penelitian di kelas kontrol tepatnya pada tanggal 21 November 2018, peneliti memberikan soal test dan angket minat sesuai dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui hasil dan minat belajar dari kelas kontrol yang akan dijadikan pembanding untuk kelas eksperimen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas data dari nilai ulangan tengah semester matematika siswa kelas VII-A dan VII-B. Adapun data skor soal tes digunakan untuk menguji normalitas data dan juga akan diuji hipotesis penelitian menggunakan uji MANOVA. Data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Nilai UTS Matematika Siswa Kelas VII-A dan VII-B Semester Ganjil

Kelas VII-A (Kelas Eksperimen)			Kelas VII-B (Kelas Kontrol)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	ALA	78	1	ADN	80
2	AZLB	80	2	AAS	80
3	DIM	85	3	ADPR	78
4	INS	80	4	ADA	80
5	MAM	78	5	APC	85
6	MFH	88	6	DRA	78
7	MAA	90	7	DML	78
8	MJR	80	8	DLNF	80
9	MFMR	85	9	HM	85
10	MAAF	95	10	IHU	90
11	MK	78	11	IK	80
12	MFM	80	12	JPNA	85
13	MRUM	80	13	KNI	78
14	MSHU	78	14	KNFS	80
15	MZA	78	15	KAK	78
16	MIF	80	16	LRJ	80
17	MMAA	78	17	MEAS	80
18	NAR	85	18	MNK	95
19	NANI	85	19	MNS	80

Kelas VII-A (Kelas Eksperimen)			Kelas VII-B (Kelas Kontrol)		
20	NAS	80	20	NLN	85
21	NS	90	21	NLI	78
22	RUK	88	22	NANK	80
23	SIM	90	23	NAFZ	90
24	ZNLR	85	24	PFF	95
25	MAEK	80	25	ZRN	80
26	AB	80	26	TCK	80
Total		2154	Total		2138
Rata-Rata		83	Rata-Rata		82
Nilai Tertinggi		95	Nilai Tertinggi		95
Nilai Terendah		78	Nilai Terendah		78

Berdasarkan hasil ujian tengah semester pada tabel 4.1 diatas, telah didapatkan bahwa hasil kelas eksperimen memiliki jumlah nilai sebesar 2154 sedangkan kelas kontrol memiliki jumlah nilai sebesar 2138. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuannya hampir sama.

Hasil nilai angket minat dan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Nilai Minat dan Hasil Belajar Siswa
Kelas VII-A dan VII-B

Kelas VII-A (Kelas Eksperimen)				Kelas VII-B (Kelas Kontrol)			
No	Nama	Nilai Minat	Nilai Hasil Belajar	No	Nama	Nilai Minat	Nilai Hasil Belajar
1	ALA	72	49	1	ADN	67	50
2	AZLB	60	65	2	AAS	69	45
3	DIM	77	45	3	ADPR	50	40
4	INS	70	70	4	ADA	56	45
5	MAM	60	76	5	APC	55	45
6	MFH	65	83	6	DRA	76	50
7	MAA	79	84	7	DML	64	70
8	MJR	65	83	8	DLNF	60	45
9	MFMR	77	78	9	HM	55	45
10	MAAF	76	95	10	IHU	57	50

Kelas VII-A (Kelas Eksperimen)				Kelas VII-B (Kelas Kontrol)			
No	Nama	Nilai Minat	Nilai Hasil Belajar	No	Nama	Nilai Minat	Nilai Hasil Belajar
11	MK	51	86	11	IK	70	50
12	MFM	65	85	12	JPNA	65	60
13	MRUM	60	56	13	KNI	62	54
14	MSHU	49	55	14	KNFS	50	55
15	MZA	56	45	15	KAK	50	63
16	MIF	59	48	16	LRJ	50	45
17	MMAA	49	78	17	MEAS	60	40
18	NAR	74	62	18	MNK	65	40
19	NANI	70	71	19	MNS	70	50
20	NAS	68	63	20	NLN	75	49
21	NS	77	70	21	NLI	65	45
22	RUK	77	80	22	NANK	50	50
23	SIM	70	85	23	NAFZ	42	45
24	ZNLR	72	78	24	PFF	63	40
25	MAEK	83	86	25	ZRN	56	50
26	AB	59	78	26	TCK	49	40
Total		1740	1854	Total		1551	1261
Rata-Rata		67	71	Rata-Rata		60	48,5
Nilai Tertinggi		83	95	Nilai Tertinggi		76	70
Nilai Terendah		49	45	Nilai Terendah		42	40

Berdasarkan hasil nilai angket minat belajar siswa pada tabel 4.2 diatas, diperoleh hasil kelas eksperimen memiliki jumlah nilai sebesar 1740 sedangkan untuk kelas kontrol memiliki jumlah nilai sebesar 1551. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $1740 > 1551$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Berdasarkan nilai hasil belajar pada tabel 4.2 diatas, diperoleh hasil kelas eksperimen memiliki jumlah nilai sebesar 1854 sedangkan untuk kelas kontrol memiliki jumlah nilai sebesar 1261. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa $1854 > 1261$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

2. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Kelas

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri yaitu tahap orientasi. Tahap ini, yang dilakukan peneliti sama seperti apa yang dilakukan model pembelajaran lainnya, yaitu dengan mengucapkan salam kepada siswa, mengajak siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dalam kelas, memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu peneliti memulai untuk menjelaskan topik, tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian peneliti menyampaikan materi pernyataan dan kalimat terbuka sebagai pengetahuan prasyarat untuk dijadikan bekal siswa dalam menerima materi persamaan linear satu variabel. Kemudian peneliti memberikan sebuah motivasi belajar ke siswa dengan memberikan cerita tentang pentingnya mempelajari persamaan linear satu variabel dengan mengaitkan berbagai benda yang ada di dalam ruang kelas. Karena dengan begitu, keingintahuan siswa dalam mempelajari materi persamaan linear satu variabel bertambah tinggi. Beberapa menit setelah menanamkan rasa keingintahuan siswa dalam belajar, peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS) mengenai materi persamaan linear satu variabel yang telah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian peneliti meminta siswa agar membaca petunjuk yang ada pada LKS masing-masing.

Memasuki tahap kedua dari model pembelajaran inkuiri yaitu merumuskan masalah. pada tahap ini, peneliti mulai membimbing siswa untuk membuat rumusan masalah berdasarkan fenomena yang ada pada LKS yang telah diberikan ke siswa. Peneliti mulai membagi siswa ke dalam kelompok kecil, dimana masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membaca materi persamaan linear satu variabel yang ada pada buku pengangan siswa halaman 52 – 55 terlebih dahulu. Beberapa menit setelah siswa membaca materi, secara bersama peneliti membimbing siswa untuk menentukan rumusan masalah mengenai fenomena yang ada pada LKS dengan tepat sesuai yang diajukan siswa sebelumnya.

Selanjutnya pada tahap ketiga yaitu merumuskan hipotesis. Pada tahap ini peneliti membimbing siswa untuk menentukan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti memberikan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dalam merumuskan hipotesis secara bergantian. Hal ini melatih keberanian siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah mendengarkan pendapat yang dikemukakan siswa, peneliti yang memberikan arahan kembali ke siswa untuk merumuskan hipotesis yang tepat secara bersama.

Berikutnya pada tahap keempat yaitu mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti meminta siswa mengumpulkan data untuk menjawab semua hipotesis yang telah dibuat pada fase sebelumnya bersama

kelompoknya masing-masing. Peneliti berkeliling pada tiap kelompok untuk mengawasi dan memberikan arahan apabila masih ada siswa yang belum memahami materi yang diberikan. Peneliti juga meminta siswa untuk mencatat poin-poin penting yang didapatkan dalam proses mengumpulkan data.

Selanjutnya pada tahap kelima yaitu menguji hipotesis. Peneliti mengajak siswa untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh. Berdasarkan data yang telah diperoleh siswa, peneliti membimbing siswa untuk menguji hipotesis bersama kelompoknya masing-masing. Disini siswa dibimbing untuk menganalisis data yang telah diperoleh dengan menyesuaikan hipotesis yang telah dibuat. Kemudian peneliti meminta masing-masing kelompok mempersiapkan analisis data yang telah diuji hipotesisnya untuk dipresentasikan didepan kelompok lainnya secara bergantian.

Memasuki tahap akhir yaitu merumuskan kesimpulan. Peneliti mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung secara bersama-sama. Kesimpulan diperoleh dari data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya dan juga dari hasil presentasi kelompok lain. Disini siswa dibimbing membuat kesimpulan dengan cara mengumpulkan

data-data yang telah diperoleh baik dari hasil diskusi kelompok dan hasil presentasi kelompok lain.

Setelah itu peneliti mengadakan *post test* diakhir pembelajaran bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dari pembelajaran dengan model inkuiri yang telah diterapkan. Peneliti meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk yang semula. Kemudian peneliti memberi lembaran soal kepada masing-masing siswa. Peneliti menjelaskan bahwa diadakan *post test* diakhir pembelajaran. Peneliti juga memberikan himbauan kepada siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri. Beberapa menit kemudian peneliti meminta lembar jawaban untuk dikumpulkan. Setelah itu peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama dengan siswa.

Pertemuan berikutnya peneliti kembali ke sekolah untuk menyebarkan angket minat belajar. Dimana isi angket tersebut sudah berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri yang telah diterapkan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menyebarkan angket minat belajar ke masing-masing siswa untuk diisi. Kemudian peneliti mengambil kembali angket minat belajar yang sudah terisi untuk dianalisis.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Analisis data hasil penelitian tersebut meliputi:

1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen merupakan suatu bagian penting dalam penelitian. Dengan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya akan menjadi penentu syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan untuk mengambil data di lapangan merupakan butir soal yang valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validasi ahli dan uji validasi empiris. Untuk uji validasi ahli peneliti menggunakan pendapat 2 dosen matematika yaitu Bapak Miswanto, M.Pd dan Ibu Erika Suciani, M.Pd serta 1 guru matematika MTs Darul Falah yaitu Ibu Nuroini Dewi Husna, S.Pd.I. Butir soal dan angket minat belajar tersebut dinyatakan

valid karena dinyatakan layak gunakan untuk mengambil data. Lebih jelasnya hasil validasi telah terlampir.

Analisis validitas butir instrumen penelitian berupa soal tes dengan memakai tabel harga product moment dan taraf signifikansi pada tingkat interval 5%. Pada uji validitas empiris sebanyak 4 soal diujikan kepada 10 siswa kelas VIII. Setelah itu diuji cobakan dengan menggunakan SPSS 16.0. Hasil output pada SPSS 16.0 sebagai berikut!

Tabel 4.3
Data Output Uji Validitas

Correlations						
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.356	.356	.356	.728*
	Sig. (2-tailed)		.312	.312	.312	.017
	N	10	10	10	10	10
Item_2	Pearson Correlation	.356	1	.524	.048	.665*
	Sig. (2-tailed)	.312		.120	.896	.036
	N	10	10	10	10	10
Item_3	Pearson Correlation	.356	.524	1	.524	.827**
	Sig. (2-tailed)	.312	.120		.120	.003
	N	10	10	10	10	10
Item_4	Pearson Correlation	.356	.048	.524	1	.665*
	Sig. (2-tailed)	.312	.896	.120		.036
	N	10	10	10	10	10
Skor_Total	Pearson Correlation	.728*	.665*	.827**	.665*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.036	.003	.036	
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai pada soal satu sampai soal empat adalah $\geq 0,632$ atau nilai r *product moment* jika responden sebanyak 10 diambil kesimpulan bahwa soal post test adalah soal yang valid dan layak diujikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tes dan angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang

relatif sama. Instrumen tes dan angket yang telah dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Untuk mengetahui kesamaan instrument tes dan angket, maka peneliti menguji cobakan instrumen tersebut kepada 10 anak dengan tingkat jenjang sekolah yang sama sebelum digunakan untuk mengambil data hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan SPSS 16.0 dan manual menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan hasil output SPSS 16.0 untuk uji reliabilitas instrumen *post test* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	4

Dari Tabel diatas terlihat bahwa hasil dari uji reliabilitas melalui *Cronbach's Alpha* hasilnya adalah 0,692. Berdasarkan kriteria interpretasi reliabilitas pada Tabel 3.5 (Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen) dapat disimpulkan bahwa semua soal yang diajukan peneliti adalah soal yang reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel pada penelitian tersebut adalah kelas VII-A dan VII-B. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Apabila uji homogenitas ini terpilih, maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data nilai UTS siswa kelas VII semester ganjil. Adapun data nilai UTS matematika kelas VII-A dan VII-B tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Nilai UTS Matematika Siswa Kelas VII Semester Ganjil

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	ALA	78	1	ADN	80
2	AZLB	80	2	AAS	80
3	DIM	85	3	ADPR	78
4	INS	80	4	ADA	80
5	MAM	78	5	APC	85
6	MFH	88	6	DRA	78
7	MAA	90	7	DML	78
8	MJR	80	8	DLNF	80
9	MFMR	85	9	HM	85
10	MAAF	95	10	IHU	90
11	MK	78	11	IK	80
12	MFM	80	12	JPNA	85
13	MRUM	80	13	KNI	78
14	MSHU	78	14	KNFS	80
15	MZA	78	15	KAK	78
16	MIF	80	16	LRJ	80
17	MMAA	78	17	MEAS	80
18	NAR	85	18	MNK	95
19	NANI	85	19	MNS	80
20	NAS	80	20	NLN	85
21	NS	90	21	NLI	78

22	RUK	88	22	NANK	80
23	SIM	90	23	NAFZ	90
24	ZNLR	85	24	PFF	95
25	MAEK	80	25	ZRN	80
26	AB	80	26	TCK	80

Uji homogenitas nilai UTS matematika ini dilakukan melalui perhitungan SPSS 16.0 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

Diperoleh hasil output SPSS 16.0 untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.616	1	50	.436

Pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah

0,436. Berdasarkan kriteria yang telah dilakukan menunjukkan bahwa $0,436 \geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji prasyarat pembuktian hipotesis yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi, maka uji manova dapat dilakukan. Model uji manova yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai hasil tes siswa. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Nilai Minat dan Hasil Belajar Siswa
Kelas VII-A dan VII-B

Kelas VII-A (Kelas Eksperimen)				Kelas VII-B (Kelas Kontrol)			
No	Nama	Nilai Minat	Nilai Hasil Belajar	No	Nama	Nilai Minat	Nilai Hasil Belajar
1	ALA	72	49	1	ADN	67	50
2	AZLB	60	65	2	AAS	69	45
3	DIM	77	45	3	ADPR	50	40
4	INS	70	70	4	ADA	56	45
5	MAM	60	76	5	APC	55	45
6	MFH	65	83	6	DRA	76	50
7	MAA	79	84	7	DML	64	70
8	MJR	65	83	8	DLNF	60	45
9	MFMR	77	78	9	HM	55	45
10	MAAF	76	95	10	IHU	57	50
11	MK	51	86	11	IK	70	50
12	MFM	65	85	12	JPNA	65	60

13	MRUM	60	56	13	KNI	62	54
14	MSHU	49	55	14	KNFS	50	55
15	MZA	56	45	15	KAK	50	63
16	MIF	59	48	16	LRJ	50	45
17	MMAA	49	78	17	MEAS	60	40
18	NAR	74	62	18	MNK	65	40
19	NANI	70	71	19	MNS	70	50
20	NAS	68	63	20	NLN	75	49
21	NS	77	70	21	NLI	65	45
22	RUK	77	80	22	NANK	50	50
23	SIM	70	85	23	NAFZ	42	45
24	ZNLR	72	78	24	PFF	63	40
25	MAEK	83	86	25	ZRN	56	50
26	AB	59	78	26	TCK	49	40

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS

16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Kemudian untuk hasil uji normalitas yang diperoleh dari output

SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Output Uji Normalitas Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	26	71.3077	14.42711	45.00	95.00
Kontrol	26	48.5000	7.35527	40.00	70.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Eksperimen	Kontrol	
N		26	26	
Normal Parameters ^a	Mean	71.3077	48.5000	
	Std. Deviation	14.42711	7.35527	
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.227	
	Positive	.116	.227	
	Negative	-.179	-.125	
Kolmogorov-Smirnov Z		.911	1.157	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.378	.137	

a. Test distribution is Normal.

Pada Tabel 4.8 nilai tes di atas dapat dianalisis untuk statistik deskriptifnya. Untuk kelas eksperimen nilai tertinggi mencapai 95, nilai terendahnya 45 dengan rata-rata 71,31, dan standar deviasinya 14,43. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggi mencapai 70, nilai terendahnya 40 dengan rata-rata 48,50, dan standar deviasinya 7,35. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0,378, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,137. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,378 > 0,05$ dan $0,137 > 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data dari kedua kelas tersebut bersifat normal.

Tabel 4.9
Hasil Output Uji Normalitas Minat Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	26	66.9231	9.63296	49.00	83.00
Kontrol	26	59.6538	8.82697	42.00	76.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Eksperimen	Kontrol
N		26	26
Normal Parameters ^a	Mean	66.9231	59.6538
	Std. Deviation	9.63296	8.82697
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.132
	Positive	.110	.132
	Negative	-.125	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.639	.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809	.754

a. Test distribution is Normal.

Pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0,809, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,754. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,809 > 0,05$ dan $0,754 > 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data nilai angket minat belajar dari kedua kelas tersebut bersifat normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa. Data yang digunakan untuk uji MANOVA adalah data nilai angket minat dan hasil belajar siswa. Adapun hasil dari uji MANOVA sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas Varian

Syarat pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji MANOVA yaitu uji homogenitas varian. Dengan hipotesis pengujian uji homogenitas varian sebagai berikut:

1) H_0 = Nilai soal tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

H_1 = Nilai soal tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

2) H_0 = Nilai angket minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

H_1 = Nilai angket minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil analisis data uji homogenitas varian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	1.337	1	50	.253
Minat Belajar Matematika	.284	1	50	.597

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan hasil *Levene's Test of Equality of Error Variances* pada tabel diatas, dapat diperoleh bahwa nilai signifikan

hasil belajar matematika sebesar 0,253 dan nilai signifikan minat belajar matematika sebesar 0,597. Karena nilai signifikan hasil belajar matematika $0,253 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai signifikan minat belajar matematika $0,597 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi minat belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

b. Uji Homogenitas Covarian

Syarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji MANOVA yaitu uji homogenitas matriks varian/covarian. Dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 = Kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang tidak sama.

H_1 = Kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil dari analisis data uji homogenitas matriks varian/covarian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Output Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Box's M	44.744
F	14.268
df1	3
df2	4.500E5
Sig.	.808

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan hasil *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* pada tabel 4.11 dapat diperoleh nilai signifikan sebesar 0,808. Karena $0,808 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama.

c. Uji MANOVA

Hasil analisis uji MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, diantaranya adalah *Multivariate Test* yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antar kedua variabel dan *Between-Subjects Effect s Effect* yang menguji setiap variabel secara individual.¹ Uji hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

Sebelum melakukan pengujian, maka harus membuat rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

¹ Imam Azhar, *Multivariate Analyziz of Variance*, (Jurnal: Studi Islam Madinah, 2012), Vol 7, No. 1, hal 27-28

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

H_1 = Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Apabila taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Apabila taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.12
Hasil Output *Between-Subject Effect*

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Hasil Belajar Matematika	15335,558 ^a	1	15335,558	394,456	.000	.888
	Minat Belajar Matematika	686,942 ^a	1	686,942	8,048	.007	.139
Intercept	Hasil Belajar Matematika	224273,558	1	224273,558	5,769E3	.000	.991
	Minat Belajar Matematika	208282,327	1	208282,327	2,440E3	.000	.980
Kelas	Hasil Belajar Matematika	15335,558	1	15335,558	394,456	.000	.888
	Minat Belajar Matematika	686,942	1	686,942	8,048	.007	.139
Error	Hasil Belajar Matematika	1943,885	50	38,878			
	Minat Belajar Matematika	4267,731	50	85,355			
Total	Hasil Belajar Matematika	241563,000	52				
	Minat Belajar Matematika	213237,000	52				
Corrected Total	Hasil Belajar Matematika	17279,442	51				
	Minat Belajar Matematika	4954,673	51				

a. R Squared = .888 (Adjusted R Squared = .885)

b. R Squared = .139 (Adjusted R Squared = .121)

Berdasarkan hasil analisis dari *Between-Subject Effect* pada tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan dari variabel terikat minat belajar matematika adalah 0,007. Karena $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diolok dan H_1 diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel”.

- 2) Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

Sebelum melakukan pengujian, maka harus membuat rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

H_1 = Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Apabila taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Apabila taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis dari *Between-Subject Effect* pada tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan dari variabel terikat hasil belajar matematika adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel”.

- 3) Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

Sebelum melakukan pengujian, maka harus membuat rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

H_1 = Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Apabila taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Apabila taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.13
Hasil Output *Multivariate Test*

Multivariate Tests ^b							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.992	3.147E3 ^a	2.000	49.000	.000	.992
	Wilks' Lambda	.008	3.147E3 ^a	2.000	49.000	.000	.992
	Hotelling's Trace	128.444	3.147E3 ^a	2.000	49.000	.000	.992
	Roy's Largest Root	128.444	3.147E3 ^a	2.000	49.000	.000	.992
Kelas	Pillai's Trace	.891	2.011E2 ^a	2.000	49.000	.000	.891
	Wilks' Lambda	.109	2.011E2 ^a	2.000	49.000	.000	.891
	Hotelling's Trace	8.210	2.011E2 ^a	2.000	49.000	.000	.891
	Roy's Largest Root	8.210	2.011E2 ^a	2.000	49.000	.000	.891

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan hasil analisis data *Multivariate Test* pada tabel 4.13, nilai signifikan dapat dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor memiliki signifikansi 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga *F* untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang

menggambarkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan Materi Persamaan Linear Satu Variabel. Adapun data rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan Materi PLSV	SPSS: Nilai signifikansi sebesar 0,007	$0,007 < 0,05$	Tolak H_0 dan terima H_1	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel
2	Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan Materi PLSV	SPSS: Nilai signifikansi sebesar 0,000	$0,000 < 0,05$	Tolak H_0 dan terima H_1	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel
3	Pengaruh	SPSS: Nilai	$0,000 <$	Tolak H_0 dan	Terdapat

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan Materi PLSV	signifikansi 0,000	0,05	terima H ₁	pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan materi persamaan linear satu variabel